

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling cepat di dunia. Pariwisata merupakan suatu aktivitas kompleks, yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekologi, politik, budaya, sosial, dan sebagainya.¹ Sistem pariwisata terbagi menjadi empat subsistem yaitu pasar pariwisata, informasi, promosi dan petunjuk lingkungan tujuan wisata dan transportasi berserta komunikasi.² Destinasi wisata akan berhubungan dengan sistem lingkungan tujuan wisata yang terdiri dari interaksi timbal balik dan pelayanan fasilitas wisata serta populasi yang didatangi.³ Maka dari beberapa aspek yang ada diatas akan menunjang kemajuan kegiatan wisata.

Pariwisata menjadi salah satu pemain utama perdagangan internasional dan penerimaan devisa utama di banyak negara berkembang. Pariwisata mengalami perkembangan trend, salah satunya pariwisata halal. Konsep pariwisata halal merupakan segmen dengan memberikan fasilitas kebutuhan dasar yang diperukan oleh seorang wisata muslim sesuai dengan hukum islam, berkaitan dengan fasilitas ibadah, kehalalan, makanan, minuman

¹I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah W, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. (Denpasar: Pustaka Larasan,2017),28

²*Ibid.*, 28

³*Ibid.*, 29

dan fasilitas pendukung lainnya dengan sesuai dengan hukum syariah yang disediakan di destinasi wisata tujuan.

Halal didefinisikan sebagai standarisasi kualitas yang sesuai dengan hukum islam dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari oleh kaum muslim. Produk dan jasa halal dipilih oleh kaum muslim sebagai bentuk ketaatan terhadap syariat islam. Halal tidak hanya berkaitan atau condong kepada kaum muslim, namun kaum non muslim juga dapat mengkonsumsi dikarenakan produk halal terjamin akan kebersihan, keamanan, dan kualitas produk untuk keseluruhan rantai produksi. Halal bukan hanya identik dengan kaum muslim, namun dikonotasikan dengan *steatment* yang lebih baik, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, packing, dan logistik lainnya.

Industri halal adalah kegiatan perekonomian untuk mengelola dan memanfaatkan bahan baku sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai dan manfaat yang sangat tinggi. Sesuai dengan Q.S Al-Baqarah 2:58:

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَاَدْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ ۖ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾

Artinya: *Dan ingatlah ketika kami berfirman: “masuklah kamu ke negeri ini (baitul magdisdan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai, dan masukalah pintu gerbang kami dari dosa”, niscaya kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak kami akan menambah pemeberian kepada kamu) kepada orang-orang yang berbuat baik.*⁴

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, J-ART, Bandung, 2005.

Pariwisata halal mulai menjadi lifestyle, dimana masyarakat telah menjadikan sebagai kebutuhan pokok dan bukan lagi sebagai kebutuhan tambahan apalagi kebutuhan tersier. Masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia hampir meluangkan waktunya untuk menikmati wisata ini yang ditawarkan di sekitar mereka, baik melalui media cetak, elektronik, maupun daring. Pada tahun 2016 pariwisata Indonesia mempunyai peran terhadap 4,13% PDB Nasional. Jumlah devisa tahun 2017 dari sektor pariwisata adalah 205,04 triliyun, sementara itu tenaga kerja yang diresap sektor pariwisata sebanyak 12 juta orang.⁵ Dengan jumlah muslim terbesar di dunia, ribuan pulau, keanekaragaman budaya, bahasa, dan keindahan alam yang melimpah akan menjanjikan Indonesia menjadi *“The Country With the Largest halal tourism potential in the world”* dan sangat diminati khususnya kaum muslim di seluruh dunia.

Wisatawan muslim telah menjadi potensi pasar industri pariwisata yang sangat besar. Mastercard-Crescent Rating Global Muslim Travel Index 2019 melaporkan bahwa tahun 2018 diperkirakan ada 140 juta wisatawan muslim internasional, dengan proyeksi mencapai ada 140 juta wisatawan di tahun 2026, serta juga memprediksikan wisatawan muslim akan menghabiskan 180 triliun USD di tahun 2026 untuk pemesanan perjalanan melalui sistem daring. Studi yang berkaitan dilakukan oleh Thomson Reuters dan Dinar Standar dalam *“An Inclusive Ethical Economy State of The Global Islamic*

⁵Riska destianadan Retno Sunu Astuti, *“Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia”* Jurnal Pariwisata Halal Vol.1 No.1 ,2019. 333

Economy Report 2018/2019” yang menyebutkan bahwa pengeluaran umat muslim untuk wisata halal sebesar 177 triliun USD di tahun 2017, dan diproyeksikan naik sebesar 274 triliun USD di tahun 2023.⁶

Perekonomian Indonesia pada tahun 2017 yang diukur berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp 51,89 juta atau US \$ 3.876,8. Ekonomi Indonesia pada tahun 2016 sebesar 5,03%. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2017 didominasi oleh wilayah provinsi Jawa dan Sumatra. Wilayah provinsi Sumatra dan Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto yakni sebesar 58,49% diikuti oleh Pulau Sumatra sebesar 21,22% dan Pulau Kalimantan sebesar 8,20%.⁷

Pembangunan ekonomi daerah yang kuat dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumberdaya yang ada di masyarakat dan pemerintah. Pada sisi ini pemerintah sebagai masyarakat lokal untuk partisipasi penuh dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam rangka peningkatan partisipasi penuh dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam rangka peningkatan perekonomian bangsa Presiden RI telah mengeluarkan Kepala Badan Kreatif Republik Indonesia Nomor 10 tentang pemberian bantuan pemerintah untuk pendanaan rintisan usaha bisnis. Untuk itu perlu memacu pertumbuhan bisnis dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan, daya saing, dan kesejahteraan.

⁶ Ibid.333

⁷<https://bps.go.id>. Diakses pada 16 November 2020

Pengembangan ekonomi kreatif Indonesia merupakan wujud optimisme serta luapan aspirasi untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara maju. Didalamnya terdapat pemikiran, cita-cita, imajinasi, dan mimpi untuk menjadi masyarakat dengan kualitas yang tinggi, sejahtera dan kreatif. Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Kedepannya, diharapkan SDM ini mampu menjadikan barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual. Profesi yang mengharuskan seseorang untuk memiliki daya kreativitas tinggi adalah wirausahawan. Maka, pengembangan ekonomi kreatif ini secara tidak langsung mengarah dan mencoba untuk menciptakan wirausaha-wirausaha (*entrepreneur*) yang handal dalam berbagai bidang.⁸ Daya kreatifitas harus dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh, dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan yang sudah ada. Allah SWT menciptakan langit dan bumi dengan bumi ini dengan kreatifitas yang dimiliki oleh manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah As-Sad ayat 27,

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ؕ ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ؕ فََوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Artinya : Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan hikmah.⁹

⁸Zul Asfi Arroyhan Daulay, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix”.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, J-ART, Bandung, 2005.

Perekonomian masyarakat tidak akan terlepas dari pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, dalam hal ini akan ditekankan secara menyeluruh segala aspek pembangunan manusia.¹⁰ Halal Tourism adalah pariwisata yang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, meskipun ekonomi dunia melambat. Di Indonesia, pariwisata halal telah lama tumbuh dalam bentuk ziarah yang dilakukan oleh orang-orang dengan motivasi agama. Seiring dengan perkembangan ekonomi Islam global, maka jenis wisata ini sedang mengalami metamorfosis yang membutuhkan deskripsi industri pariwisata halal dan praktik hukum Islam Indonesia. Pariwisata halal tidak dapat dipisahkan dari praktik agama mayoritas Muslim di Indonesia, dan secara ekonomi berkontribusi kepada masyarakat setempat dalam membangun usaha dan pemerintah, dan juga tokoh agama setempat yang menampilkan keindahan dan keramahan bagi wisata Muslim dan non-Muslim.

Salah satu penopang perekonomian Indonesia yang paling utama yaitu pariwisata. Hal ini dilihat dari keindahan alam Indonesia yang sangat melimpah, dari berbagai tumbuhan yang bisa hidup subur di tanah Nusantara ini. Pantai Lon Malang Sampang Madura saat ini menjadi trend wisata di pantai Madura. Oleh karena itu, para masyarakat setempat khususnya pelaku usaha perlu mendapatkan perhatian, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pihak-pihak yang berperan penting dalam sektor perdagangan, perekonomian,

¹⁰Rukin, *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019) 185

ataupun perindustrian disebut dengan Triple Helix, yakni sinergi kekuatan antara pelaku usaha, pemerintah, cendikiawan atau akademisi.¹¹

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sampang Malik Amrullah mengungkapkan, keberadaan objek wisata Lon Malang belakangan ini dikenal luas oleh para wisatawan domestik maupun nasional sebagai salah satu wisata favorit, khususnya bagian utara Madura. Objek wisata pantai Lon Malang ini memiliki daya tarik tersendiri, dengan panorama cemara udang serta pasirnya, sehingga pantai Lon Malang semakin dikenal luas dan menjadi tujuan berlibur para wisatawan domestik maupun lokal.¹²

Triple Helix dalam pengembangan pariwisata merupakan konsep yang memadukan beberapa pelaku wisata untuk bersama dalam pengembangan pariwisata. Kolaborasi yang baik dengan membagi peran antara pemerintah, pihak swasta dan masyarakat akan membawa perubahan yang besar untuk perkembangan pariwisata di suatu daerah, hal ini disebabkan setiap pelaku yang ikut andil dalam perkembangan pariwisata akan secara maksimal memberikan peran dan tanggung jawab untuk mengembangkan pariwisata yang ada.¹³ Peran dari setiap pelaku dalam konsep Triple Helix yaitu peran pemerintah, peran swasta dan peran masyarakat dapat menyelesaikan

¹¹ Retno Purwandari, "Kekuatan Triple Helix Dalam Usaha Peningkatan Kualitas Produksi Perajin Bambu Di Kertayasa, Mandiraja Banjarnegara Jawa tengah" *Jurnal Seni Kriya* Vol.7 No.1, 2018. 28

¹² [Pariwisata dan Budaya, Sampang, "Pantai LoN Malang jadi Perhatian Kemendes PDDT," dalam https://kabarmadura.id/pantai-lon-malang-jadi-perhatian-kemendes-pdtt/](https://kabarmadura.id/pantai-lon-malang-jadi-perhatian-kemendes-pdtt/) 7 Desember 2020 12:43

¹³ Enza Resdiana, Tita Tanjung Sari "Penguatan Peran Triple Helix Dalam Pariwisata Segitiga Emas Di Pulau Gili Labak Madura" *Journal Of Governance Innovation* Vol. No.2, 2019. 3

pembangunan. Sehingga kolaborasi dari tiga pelaku akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya pariwisata yang di kembangkan bersama-sama .

Peranan akademisi dalam kontribusi dalam pengembangan pariwisata halal atau *branding destination* satu bentuk implementasi dari kebijakan perencanaan wilayah. Perencanaan wilayah dibagi dua, yang pertama yaitu sub sistem ruang lingkup “*substantif*” yakni perencanaan menyangkut pengembangan masyarakat atau sosial, perencanaan yang berkaitan pengembangan ekonomi, dan perencanaan tata ruang. Secara substantif *branding destination* sangat berkaitan dengan pengembangan sosial ekonomi dan bagian dari sebuah tata ruang wilayah. Sedangkan yang sub sistem ruang lingkup “*territorial*” adalah segala sesuatu yang mempunyai kaitan dengan pengertian dan batasan perwilayahan atau area.

Destinasi wisata pantai Lon Malang Sampang Madura sangat berpengaruh untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat sekitar wisata dalam menunjang kebutuhan pokok sehari-hari. pulau Madura khususnya Kota Sampang dikenal kental dengan ajaran islam dan segenap jajaran ulama pada dahulunya. Peran Triple Helix pemerintah, tokoh agama, dan pelaku usaha sangat berpengaruh dalam mengembangkan destinasi ini menjadi destinasi unggulan di kota Sampang terutama di pulau Madura. Dikutip dari media publikasi Radar Madura: Aji Waluyo, kepala Disporabudpar Sampang beliau mengatakan sudah ada kesepakatan dengan

tokoh agama dan masyarakat setempat “semua kegiatan yang tidak islami ditiadakan”.¹⁴

Pulau Madura memiliki beberapa objek wisata indah yang belum terjamah oleh masyarakat luar dan bisa dikatakan baru. Salah satunya Pariwisata pantai Lon Malang berlokasi di kabupaten Sampang tepatnya di Pulau Madura. Pantai Lon Malang meyakinkan keindahan pantai dan desiran ombak sehingga memberikan ketenangan bagi wisatawan berkunjung. Lon Malang artinya kali melintang. Terdapat kali atau sungai yang aliran hilirnya tidak lurus tapi melintang. Pantai Lon Malang bertepatan di jalan raya Batu Lenger, desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang, Madura Jawa Timur. Dengan pengelolaan yang didasarkan atas inovasi maupun kreatifitas dari masyarakat setempat dengan kolaborasi dukungan dari *TRIPLE HELIX* yakni pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha akan meningkatkan wisatawan yang berkunjung.

Sokobanah adalah sebuah kecamatan di kabupaten Sampang, Provinsi Timur, Indonesia daerah ini terletak di Pulau Madura. Kecamatan Sokobanah pada tahun 2018 melakukan pembangunan besar-besaran dalam bidang pariwisata, salah satunya tempat pariwisata yang sangat populer di Sokobanah adalah pantai Lon Malang, pantai ini setiap hari dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar pulau Madura apalagi di hari-hari libur.

¹⁴[Hariyanto, “Tokoh Agama Larang Hiburan di Pantai Lon Malang” dalam https://radarmadura.jawapos.com](https://radarmadura.jawapos.com). Akses 8 Desember 2020 , 10:29

Secara umum, kehidupan masyarakat di kecamatan Sokobanah merupakan masyarakat petani tradisional, namun banyak sekali yang sudah beralih profesi menjadi TKI dan anak buah kapal (ABK). Kondisi ini menyebabkan banyak kehilangan pemuda desa yang berpotensi untuk membangun desa. Disisi lain kemiskinan secara keseluruhan sangat cukup tinggi. Maka dilihat dari indikator pertumbuhan perekonomian masyarakat Sokobanah pertahun 2020 ini mengalami kenaikan taraf hidup dan pertumbuhan perekonomian. Dilihat dari segi penunjang pertumbuhan ekonomi sektor industri Sokobanah mengalami kenaikan di tahun 2020 ini terlihat dari tabel dibawah ini.

Tabel

Banyaknya Tenaga Kerja menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Sokobanah 2019

Desa/Kelurahan	Industri Besar/ sedang	Industri Kecil	Industri Kerajinan RT
1	2	3	4
001 Tobai Barat	-	2	-
002 Tobai Tengah	-	8	-
003 Tobai Timur	-	11	-
004 Bira Tengah	-	22	-
005 Bira Timur	-	24	-
006 Sokobanah Laok	-	14	-
007 Tamberu Laok	-	5	-
008 Tamberu Daya	-	5	-
009 Sokobanah Tengah	-	6	-
010 Sokobanah Daya	-	24	-
011 Tamberu Barat	37	5	-
012 Tamberu Timur	-	3	-
Jumlah	37	129	-

Sumber : *desa sewilayah kecamatan sokobanah*¹⁵

Dengan peran Pemerintah Kabupaten Sampang melalui kemendes PDTT menyalurkan bantuan untuk pengembangan objek wisata Lon Malang sebesar 1,2 Miliar. Bantuan disalurkan langsung melalui BUMDES yang mengelola keberadaan objek wisata yang sedang berkembang pesat saat ini.

¹⁵<https://sampangkab.bps.go.id> diakses 3 Januari 2020 . 14.44

bantuan tersebut untuk membangun dermaga speed boat, rehab cafe, membangun galeri produk unggulan berupa kerajinan tangan maupun camilan khas Madura. Pembangunan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk keberlangsungan BUMDES Bira Tengah sehingga menjadi desa mandiri. Pelaku usaha yang ada di pantai Lon Malang semakin tahun bertambah dengan terlihatnya jumlah pelaku usaha yang ada di Lon Malang.

Bantuan pelatihan dengan bersertifikat nasional, dikarenakan pantai utara Sampang ini memiliki ombak yang cukup tinggi. Maka adanya pelatihan penyelamat yang dibekali dengan keahlian dan ketrampilan, dapat mengantisipasi adanya pengunjung tenggelam sewaktu-waktu. Dari pelatihan ini, masyarakat khususnya para pemuda desa, yang pada awalnya tidak bekerja menjadi memiliki pekerjaan serta memiliki keahlian dalam penyelamatan wisatawan yang tenggelam yang berkunjung di destinasi wisata pantai Lon Malang serta mereka tidak perlu jauh untuk mencari pekerjaan di luar negeri, sehingga pemuda desa dan masyarakat sekitar tempat wisata dapat ikut andil dalam membangun sekaligus mengembangkan destinasi wisata ini.

Maka disini saya mengambil judul dan penelitian ini untuk mengetahui peran Triple Helix yaitu pemerintah, akademisi, pelaku usaha dalam mengembangkan destinasi wisata pantai Lon Malang ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dengan upaya dan peran apa saja pemerintah dalam menunjang destinasi wisata Lon Malang, bagaimana peran akademisi baik ulama maupun guru dalam keikutsertaan mengcover destinasi pantai Lon Malang ini sebagai wisata halal, peran apa saja yang di

lakukan oleh pelaku usaha dalam memenuhi persediaan yang dibutuhkan oleh wisatawan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk mengetahui apakah peran Tripe Helix dalam mengembangkan wisata halal sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa sudah memenuhi standar bantuan pemerintah dalam memfasilitasi destinasi wisata, para ulama atau tokoh agama dalam menekankan peraturan larangan berdasarkan syariat islam, dan kontribusi pelaku usaha dalam penyedia kebutuhan wisata guna meningkatkan perekonomian. Maka, dengan ini peneliti tertarik mengambil pembahasan dengan judul:

PeranTriple Helix Dalam Mengembangkan Pariwisata Halal Sebagai Penggerak Perekonomin Masyarakat Di Pantai Lon Malang Sampang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu :

1. Bagaimana peran Triple Helix dalam mengembangkan pariwisata halal di pantai Lon Malang Sampang ?
2. Bagaimana wisata Lon Malang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bersadarkan pokok permasalahan diatas, maka adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran Triple Helix dalam mengembangkan pariwisata halal di pantai Lon Malang Sampang
- b. Untuk Mengetahui wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bersifat kontekstual, sehingga peneliti mampu menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan mengetahui peran Triple Helix mengembangkan pariwisata halal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pantai Lon Malang Sampang.

- b. Bagi kalangan civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan khususnya akademisi program studi ekonomi syariah, sehingga karya tulis dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi untuk semua kalangan dalam kegiatan pembelajaran dan studi lapangan.

D. Kajian Pustaka

Dalam rangka mencapai hasil penulisan skripsi yang maksimal tanpa ada halangan apapun, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, yakni antara lain:

1. Skripsi Slamet Efendi, program studi Ekonomi Syariah, fakultas keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, 2020, dengan Judul “Strategi Pengembangan Pantai Lon Malang Berbasis Masyarakat dalam Mengimplementasikan Konsep Pariwisata Syariah di Madura.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata di pantai Lon Malang menggunakan analisis SWOT yang menyatakan adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Strategi menggali potensi wisata alam dan buatan desa Bira Tengah untuk meningkatkan daya tarik wisata dan strategi meningkatkan kapasitas dan peran masyarakat dalam membangun pariwisata di desa Birah Tengah Sokobanah Sampang.
2. Jurnal Ahmad Ramadhan, M. Faisyal Abdullah, Ida Nuraini, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, dengan judul “Dampak Pariwisata Pantai Lon Malang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.” Hasil penelitian pantai Lon Malang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Kawasan pantai Lon Malang mampu memperbaiki akses sarana

dan prasarana berupa memperbaiki jalan. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka lahan untuk wirausaha, serta adanya pantai Lon Malang memberikan dampak positif yakni masyarakat mulanya bekerja serabutan beralih fungsi sebagai wirausaha atau menjual makanan dan minuman dan tempat bermain untuk wisatawan.